

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN MOTIVASI AUDITOR SEBAGAI MODERASI**

Ika Safitri

Ikasafitri538@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Profesi auditor memegang tanggung jawab yang besar dalam menyajikan hasil pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan oleh manajer perusahaan. Kemampuan auditor akan menentukan baik tidaknya kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukan. Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan motivasi sebagai moderasinya.

Penelitian ini dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik di Semarang. Sampel penelitian adalah audit di KAP. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data penelitian sebanyak 48 responden yang berhasil diperoleh guna membuktikan hipotesis penelitian. Analisis dengan regresi linier berganda dengan moderating (MRA) digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Akuntabilitas auditor juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pada model moderating diperoleh motivasi auditor dapat memoderasi pengaruh kompetensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit.

Kata kunci : kompetensi, akuntabilitas, motivasi, kualitas audit

ABSTRACT

The auditor profession holds a great responsibility in presenting the results of auditing financial statements presented by company managers. The ability of auditors will determine whether or not the quality of the results of examinations conducted. This study examines the effect of competence and accountability on audit quality with motivation as its moderation.

This research was conducted at several public accounting firms in Semarang. The research sample is an audit at KAP. The questionnaire instrument was used to obtain research data of 48 respondents who were successfully obtained in order to prove the research hypothesis. Analysis with multiple linear regression moderating (MRA) is used for hypothesis testing.

The results found that auditor competence has a positive effect on audit quality. Auditor accountability also has a positive effect on audit quality. In the moderating model the auditor's motivation can moderate the effect of competence and accountability on audit quality.

Keywords: competence, accountability, motivation, audit quality

Pendahuluan

Profesi akuntan publik menyediakan layanan untuk berbagai klien yang meliputi pembayar pajak perorangan, bisnis besar, lembaga pemerintah, laba dan lembaga pendidikan. Layanan yang dilakukan oleh akuntan publik umumnya berada dalam tiga kategori yaitu layanan akuntansi dan audit yang melibatkan penyimpanan catatan keuangan dan persiapan serta audit laporan keuangan untuk digunakan oleh investor dan bank luar, layanan pajak yang melibatkan

persiapan pengembalian pajak serta menasihati klien tentang pengurangan pajak, perencanaan pajak, dan masalah terkait pajak lainnya dan layanan konsultasi, yang dapat melibatkan. Akuntan publik diharapkan dapat memilai secara bebas dengan tanpa memihak atas berbagai informasi laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan (Kharisma dan Hadiprajitno 2012).

Hasil akhir audit yang dilakukan oleh KAP adalah opini olah akuntan publik. Pemberian pendapat

atau opini oleh akuntan harus diberikan harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sangat penting bahwa hasil audit tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan tersebut. Pemegang saham, kreditor, calon investor atau orang lain yang memberikan kepercayaan kepada auditor untuk memverifikasi kewajaran informasi dalam laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan manajemen (Revsine *et al.*2000). Analisis hasil penelitian dan pendapat auditor atas laporan keuangan akan menjadi dasar penentu untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan untuk semua pihak atau penggunaan publik (Revsine *et al.*2000).

Adanya skandal keuangan di atas, tentunya menimbulkan pertanyaan mengenai kemampuan akuntan publik dalam mendeteksi trik teknik tersebut dan auditor benar-benar mampu melindungi praktik kejahatan tersebut (Ramlah *et al.* 2018). Fokus seperti itu terlihat paralel dengan era 'krisis' di bidang audit, sementara analisis yang disajikan juga menimbulkan pertanyaan tentang status fungsi audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan kapasitas reformasi regulasi untuk memberikan fungsi audit yang secara fundamental mengalami peningkatan.

Ilmiyati dan Suhardjo (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas pekerjaan

auditor jika auditor memiliki pengetahuan yang tinggi. Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atau keadaan yang harus dipertanggungjawabkan atau keadaan menjadi bertanggung jawab (Ilmiyati dan Suhardjo, 2012)

Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan untuk terlibat dalam suatu kegiatan untuk kepentingannya sendiri karena kegiatan itu menyenangkan atau memuaskan (Ryan dan Deci 2000). Individu auditor didorong oleh motivasi intrinsik mereka fokus pada penghargaan internal melakukan tugas, seperti peluang untuk memenuhi tantangan, memuaskan rasa ingin tahu, d Menurut Wagner dan Hollenbeck (2010), motivasi didefinisikan dalam hal keinginan dan upaya dan hasil yang diinginkan dicapai melalui interaksi valensi, instrumen dan harapan. Selain itu, instrumentalitas telah didefinisikan sebagai hubungan hasil kinerja dengan harapan sebagai hubungan an mencapai kompetensi (Lepper dan Henderlong 2000)

Kualitas Audit

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai “probabilitas gabungan yang dinilai oleh pasar yang akan diberikan oleh auditor baik dalam mendeteksi keberadaan salah saji material dalam laporan keuangan klien maupun dalam melaporkan salah saji material.

Menurut The International Standards of Supreme Audit Institutions (2013) ada 8 prinsip umum dalam pelaksanaan audit yang harus

dijalankan oleh akuntan atau auditor independen dalam menjalankan tugasnya, yaitu :

1. Etika dan Independensi.
2. Kontrol Kualitas.
3. Terlibat dalam Manajemen tim dan Keterampilan.
4. Risiko audit.
5. Materialitas.
6. Skeptisisme dan penilaian profesional.
7. Dokumentasi.
8. Komunikasi

Kompetensi

Tidak ada definisi tunggal untuk kompetensi. Kompetensi memiliki berbagai makna yang luas dari pengembangan sumber daya manusia ke kebijakan ekonomi nasional (Deist & Winterton, 2005). Sedangkan menurut Sukriah dkk. (2009) kompetensi auditor adalah “kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau tugas dengan baik, menjadi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang didefinisikan”.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk memastikan suatu tugas dilakukan dengan memuaskan (McGrath dan Whitty, 2017). Menurut Barry (2013) mengungkapkan bahwa manajemen perusahaan menggunakan akuntansi sebagai bahasa komunikasi dengan *stakeholder*.

Selain itu, sulit dalam organisasi KAP menentukan jumlah auditor yang akan ditugaskan untuk bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan untuk menentukan tugas yang diperlukan untuk mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk beberapa area yang akan diaudit, seberapa jauh jangkauan audit pekerjaan akan dilakukan, frekuensi audit yang diinginkan.

Motivasi

Motivasi merupakan konsep yang berkaitan dengan arah perilaku, kekuatan respons yang dipilih seseorang mengikuti serangkaian tindakan, dan kegigihan perilaku tersebut (Gibson dkk., 2009). Redler, Broussard dan Garrison (2004) mendefinisikan motivasi sebagai atribut yang menggerakkan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi sebagian besar dibedakan sebagai salah satu prediktor yang paling berpengaruh dari perilaku individu dan analisis kunci kinerja untuk aspek esensial dari perilaku (Steers dan Saphiro, 2004).

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi menceminkan sekelompok kemampuan yang diperlukan oleh pekerjaan tertentu, Kompetensi juga menggambarkan kombinasi unik dari pengetahuan, keterampilan dan karakteristik untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu secara efektif. Banyak peneliti percaya

bahwa kompetensi adalah salah satu penentu dalam kinerja.

Penelitian Winda, Khomsiyah dan Sofi. (2014), Dewi dan Budiarta (2015) maupun Tarigan dan Susanti (2013) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban yang dimiliki auditor sehubungan dengan audit atas laporan keuangan dan ikhtisar ruang lingkup audit yang direncanakan, waktu audit yang direncanakan dan pendapat hasil audit.

Akuntabilitas adalah bentuk dorongan psikologis yang membuat seorang bertanggung jawab atas semua tindakan dan keputusan yang diambil. Studi yang membuktikan hubungan mereka dan mempengaruhi akuntabilitas seseorang dengan kualitas audit (Usman, 2016). Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Burhanudin dan Rahmawati (2017) yang menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis kedua adalah

H2: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Pengaruh Motivasi terhadap Hubungan antara Kompetensi dan Kualitas Audit

Kompetensi dilihat melalui pemahaman akan entitas yang di audit serta kemampuan dalam *tim working* dan menganalisis permasalahan akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan (Lauw dkk., 2012; Nugraha, 2012; Ardini, 2010). Namun beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi tidak secara signifikan dapat mempengaruhi kualitas audit ditemukan oleh Liana (2014) dan Affandi (2013).

Dengan kata lain, pengaruh kompetensi akan baik pada kualitas audit apabila terdapat kekuatan pendorong dalam auditor yang di sebut motivasi. Dengan demikian hipotesis ketiga adalah

H3: Motivasi dapat memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit..

Pengaruh Motivasi Terhadap Akuntabilitas pada Kualitas Audit

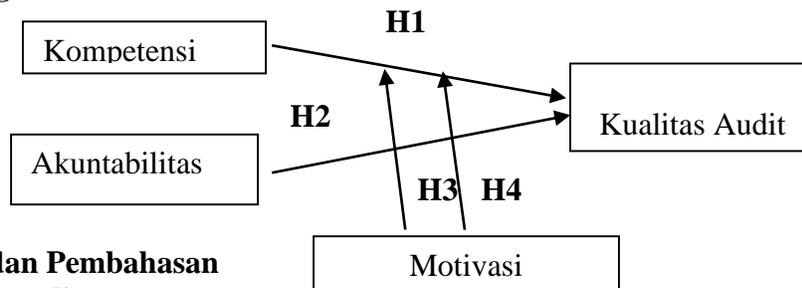
Menurut Tetlock (1992) akuntabilitas merupakan suatu elemen yang melekat dalam lingkungan audit. Di sisi lain auditor membutuhkan motivasi untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Penelitian sebelumnya oleh Lilis (2010) mendapatkan bahwa akuntabilitas merupakan prediktor yang baik bagi kualitas audit. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Muliani dan Bawono (2010) dalam Putri (2013)

yang memberikan hasil bahwa akuntabilitas memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis keempat adalah

H4: Motivasi dapat memoderasi pengaruh akuntabilitasterhadap kualitas audit.

Kerangka Penelitian



Hasil dan Pembahasan
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32685967
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil pengujian sebagaimana pada tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikansi uji

sebesar 0,200 ($p > 0,05$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Variabel	Uji		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi (X1)	0.521	1.920	Bebas multikolinieritas
Akuntabilitas (X2)	0.515	1.942	Bebas multikolinieritas

Motivasi (X3)	0.808	1.237	Bebas multikolinieritas
X1*X3	0.460	2.172	Bebas multikolinieritas
X2*X3	0.444	2.250	Bebas multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil analisis sebagai pada tabel 4.14 menunjukkan nilai-nilai 1.920; 1.942; 1.237; 2.172 dan 2.250

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.188	1.721		1.271	.211
Kompetensi	-.021	.044	-.101	-.479	.635
Akuntabilitas	.013	.052	.054	.253	.802
Motivasi	-.018	.033	-.091	-.537	.594
x1x3	.033	.168	.043	.194	.847
x2x3	-.085	.173	-.112	-.493	.625

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi pengujian masing-masing sebesar 0.635; 0.802; 0.594; 0.847 dan 0.625

dimana semuanya lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan masalah heteroskedastis

Model Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.175	2.856		3.213	.003
Kompetensi	.194	.073	.300	2.680	.010
Akuntabilitas	.218	.087	.283	2.516	.016
Motivasi	-.017	.055	-.027	-.306	.761
x1x3	.600	.279	.256	2.150	.037
x2x3	.620	.287	.261	2.156	.037

Bentuk persamaan standardized dari regresi yang yang diperoleh dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 0,300 X_1 + 0,283 X_2 - 0,027 X_3 + 0,256 X_1 X_3 + 0,261 X_2 X_3 + e$$

Uji Model

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.733	5	43.947	22.306	.000 ^b
	Residual	82.746	42	1.970		
	Total	302.479	47			

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.694	1.40362

a. Predictors: (Constant), x2x3, Kompetensi, Motivasi, Akuntabilitas, x1x3

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,694. Hal ini berarti 69,4% kualitas hasil pemeriksaan dapat dipengaruhi

oleh Kompetensi, akuntabilitas dan interaksinya dengan motivasi variabel bebas, dan 30,6% dipengaruhi oleh variable lain.

Pembahasan
Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian terbukti bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dengan arah koefisien positif. Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti Winda, K, Khomsiyah dan Sofi. (2014), Dewi dan Budiarta (2015) maupun Tariga

dan Susanti (2013) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian terbukti bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kualitas audit dengan arah koefisien positif. Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan yang dilakukan oleh

Usman (2016), Burhanudin dan Rahmawati (2017) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Motivasi terhadap Hubungan antara kompetensi dan kualitas audit.

Hasil penelitian terbukti bahwa interaksi kompetensi dengan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dengan koefisien positif. Hasil ini memotivasi dapat memoderasi secara signifikan hubungan Kompetensi dengan Kualitas Audit. Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan yang dilakukan oleh (Alim dkk., 2007; Lauw dkk., 2012; Nugraha, 2012; Ardini, 2010) yang menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, pengaruh kompetensi akan baik pada kualitas audit apabila terdapat kekuatan pendorong dalam diri auditor yang disebut motivasi.

Pengaruh Motivasi terhadap Akuntabilitas dan kualitas audit.

Hasil penelitian terbukti bahwa interaksi akuntabilitas dengan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dengan arah koefisien positif. Hasil ini memotivasi dapat memoderasi secara signifikan hubungan Akuntabilitas dengan Kualitas Audit. Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan yang dilakukan oleh Lilis (2010), Muliani dan Bawono (2010) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas

berpengaruh positif terhadap kualitas audit .

Kesimpulan

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan peran kompetensi, akuntabilitas serta motivasi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Dengan menggunakan sampel sebanyak 48 auditor yang bekerja pada beberapa KAP di Kota Semarang menghasilkan beberapa kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh kompetensi dalam menghasilkan kualitas hasil audit diperoleh bahwa kompetensi yang dimiliki auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Pengujian pengaruh akuntabilitas dalam menghasilkan kualitas hasil audit diperoleh bahwa akuntabilitas yang dimiliki auditor memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit.
3. Pengujian pengaruh motivasi auditor dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Auditor dengan motivasi yang tinggi dapat menghasilkan pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit yang lebih baik dibanding auditor dengan motivasi yang rendah.
4. Pengujian pengaruh motivasi auditor dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit. Auditor dengan motivasi yang tinggi dapat menghasilkan pengaruh akuntabilitas terhadap

kualitas audit yang lebih baik dibanding auditor dengan motivasi yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, L . 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan. Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah ekonomi* Tahun XX No. 3 Desember Surabaya
- Asmara, R. Y. 2016. Effect of Competence and Motivations of Auditors of The Quality of Audit: Survey on The External Auditor Registered Public Accounting Firm in Jakarta Indonesia. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 4(1), 43-76.
- Alim, M. Nizarul. Trisni, H. dan Lilik, P. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Pemoderasi, *SNA X Unhas Makassar*
- Barry, S. 2013. Effect of Audit Expertise and Independence of the Opinion Audit, *Accounting Research Journal of Indonesia*. (6) 1, 1-22.
- DeAngelo, L. E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*(December) 183-199.
- Dewi DAC dan Budiarttha IK, 2015, Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien, *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.11, No.1, April 2015
- Febriyanti, R, 2014, Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor AkuntanPublik di Kota Padang dan Pekanbaru), *Jurnal Akuntansi*. Vol 2, No 2 (2014).
- Furiady O dan Kurniar, 2015, The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity towards Audit Quality, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Volume 211, 25 November 2015 : 328-335.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James, L. 2007 *Proses Proses Struktur Prilaku Organisasi* .Jakarta: Erlangga.

- Goleman, D . 2001. Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi. (terjemahkan oleh Widodo). Jakarta: PT. Gramedia.
- Ilmiyati, F dan Suhardjo, Y. 2012. "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.1, No.1, Jan UNESS. Semarang.
- Lauw, T. T, dan Marpaung, Elyzabet.. I dan Setiawan, Santi 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit , *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No.1 Mei 2012:33-56 33
- Kharisma Nur and Hadiprajitno, Basuki. 2011 *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi MYOB dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.
- Mathis, Robert L dan John H Jackson. 2000. Human Resource Management. 9th Edition. South-Western College Publishing. Thomson Learning.
- Mills, D . 1993. Quality Auditing. First Edition. Chapman and Hall. London, UK.
- Nugraha. 2012. Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Skripsi). Yogyakarta: universitas Negeri Yogyakarta
- Queena PP, dan Rohman A, 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah, Diponegoro Journal Of Accounting Open Journal Systems, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.
- Ramlah S, Syah A, dan Dara MA, 2018, The Effect Of Competence And Independence To Audit Quality With Auditor Ethics As A Modernation Variable, International Journal Of Scientific & Technology Research Vol 7, Issue 9, Sep 2018 ISSN 2277-8616.
- Revsine, Lawrence, D. Collins, dan B. Johnson. 2000. Financial reporting & Analysis. Prentice Hall inc. USA.
- Robbins, P. S., dan Judge, A. T. 2007. Organizational Behavior. 12 Edition. Person Education, Inc. New Jersey.
- Simamora, H . 2002 Sumber Daya Manusia, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Sukriah, Ika, A dan Biana, A. I. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja,

- Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi 12. Palembang.
- Tan, P. 2000. Business Excellence in Entrepreneurship Though Motivation Audit. *Managerial Auditing Journal*. 15/7: 338-347.
- Tarigan dan Susanti. 2013. "Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi* Vol. 13, No. 1, p.803-832.
- Usman, 2016. Effect Of Experience And Accountability On The Quality Of Internal Audit, *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 5, Issue 03, March 2016.
- Wagner, J A dan John R. Hollenbeck. 2005. *Organization Behaviour: Securing Competitive Advantage*. 5 th Edition. South-Western College Publishing. Thomson Learning.
- Wardhani AAITW dan Astika IBP, 2018, Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, Vol. 23, No. 1, April 2018.
- Winda, K , Khomsiyah dan Sofi, 2014, Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit, *Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti* Vol. 1, No. 2, Sep 2014 Hal 49 -67.

DATA PENULIS

NAMA : Ika Safitri
NIM : 31401405530
TTL : Demak, 10 Februari 1997
AGAMA : Islam
JENIS KELAMIN : Perempuan
ALAMAT : Desa Tangkis Rt 03/04 Kec. Guntur Kab. Demak
TELEPON : 081329325608
E-mail : ikasafitri538@gmail.com
JUDUL ARTIKEL : pengaruh akuntabilitas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit dengan motivasi auditor sebagai moderasi
PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 2 Tangkis 2008
2. Mts Sultan Fatah Gaji – Lulus Tahun 2011
3. SMA Negeri 1 Karang Tengan – Lulus tahun 2014
4. S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang – Lulus Tahun 2020

Penulis

Ika Safitri
Nim : 31401405530